

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Dari kajian nilai-nilai keteladanan Syekh Muhammad Arsyad Al Banjari sebagai pengembangan materi pembelajaran IPS di MTsN Anjir Muara Kota Tengah diperoleh hasil antara lain:

1. Biografi Syekh Muhammad Arsyad Al Banjari secara garis besar terdapat pada manakib beliau yang ditulis oleh Abu Daudi dan sumber-sumber lain. Syekh Muhammad Arsyad dijuluki “Matahari Islam Kalimantan” oleh Saifuddin Zuhri, sedangkan Azyumardi Azra menempatkan Syekh Muhammad Arsyad sebagai tokoh dalam jaringan ulama Timur Tengah dan Kepulauan Nusantara pada abad ke-18, selain itu Syekh Muhammad Arsyad merupakan ulama pertama yang mendirikan lembaga-lembaga Islam serta memperkenalkan gagasan-gagasan keagamaan baru ke Kalimantan Selatan. Beliau lahir pada 15 Safar 1122 Hijriah atau 19 Maret 1710 M dan wafat pada 6 Syawal 1227 H atau 13 Oktober 1812 M. Beliau menuntut ilmu ke Haramayn pada umur tiga puluh tahun, selama kurang lebih tiga puluh lima tahun. Beliau banyak mengarang kitab. Salah satu yang paling terkenal yaitu Kitab Sabilal Muhtadin
2. Nilai-nilai keteladanan yang terdapat pada biografi Syekh Muhammad Arsyad Al Banjari diantaranya nilai religius, nilai jujur, nilai disiplin, nilai

kerja keras, nilai kreatif, nilai mandiri, nilai ingin tahu, nilai cinta tanah air, nilai bersahabat, nilai gemar membaca dan nilai peduli sosial.

3. Pengembangan materi pembelajaran IPS dengan keteladanan Syekh Muhammad Arsyad dilakukan dengan membuat naskah drama keteladanan Syekh Muhammad Arsyad yang menggambarkan riwayat hidup beliau dari lahir hingga meninggal. Naskah drama yang akan digunakan dalam pembelajaran IPS dengan metode role playing dan sosio drama diharapkan akan meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap nilai-nilai keteladanan beliau.
4. Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan pengembangan nilai-nilai keteladanan Syekh Muhammad Arsyad Al Banjari ke dalam pembelajaran IPS dapat dilakukan dengan mengintegrasikan antara Standar Kompetensi dan Kompetensi dasar pada IPS dengan nilai-nilai keteladanan yang didapat dari analisis biografi Syekh Muhammad Arsyad Al Banjari. Yang sesuai yaitu Standar Kompetensi yang terdapat pada kelas VII semester 2 yaitu Memahami perkembangan masyarakat sejak masa Hindu-Buddha sampai masa Kolonial Eropa. Sedangkan Kompetensi Dasarnya yaitu Mendeskripsikan perkembangan masyarakat, kebudayaan, dan pemerintahan pada masa Islam di Indonesia, serta peninggalan-peninggalannya. Untuk metode pembelajaran yang sesuai yaitu role playing (Bermain Peran) atau Sosio Drama dan membaca Kitab Parukunan Melayu Besar. Nilai-nilai yang sudah terlaksana dalam

pembelajaran yaitu nilai religius, kerja sama, rasa ingin tahu, jujur, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, dan peduli sosial.

5. Walaupun sudah melaksanakan pendidikan nilai dalam pembelajaran IPS namun dalam penilaian hasil belajar guru belum maksimal dalam memasukkan aspek afektif dalam penilaian. Selama siswa tidak nakal dan tidak melanggar tata tertib, maka siswa dianggap baik dalam aspek afektifnya. Tetapi jika siswa melanggar tata tertib dan mengganggu teman maka afektifnya dianggap jelek. Padahal aspek afektif lebih dari itu, ada kejujuran, kedisiplinan, kerja keras, gemar membaca, religius, rajin belajar, ulet dan lain-lain, yang bisa dinilai dengan daftar pengamatan.

#### **B. Saran**

Dari penelitian yang telah dilakukan terhadap nilai-nilai keteladanan Syekh Muhammad Arsyad Al Banjari sebagai sumber pembelajaran IPS, maka akan diberikan beberapa saran yang mudah-mudahan berguna bagi masyarakat Kalimantan Selatan khususnya kemajuan pendidikan nilai dalam IPS, antara lain:

1. Bagi guru-guru IPS di tingkat MTs agar melaksanakan pendidikan nilai dalam proses pembelajaran. Penilaian hasil belajar harus mengacu pada aspek kognitif dan afektif. Untuk aspek afektif bisa dengan melakukan pengamatan pada waktu proses pembelajaran. Hasil penilaian tersebut digabung dengan penilaian aspek afektif dalam Raport.

2. Bagi pemerintah Daerah Propinsi Kalimantan Selatan agar peduli terhadap pengajaran sejarah lokal dengan membiayai pengadaan buku-buku sejarah lokal ke madrasah-madrasah dan sekolah-sekolah sehingga guru dan peserta didik bisa mengetahui sejarah daerahnya sendiri, termasuk Biografi Syekh Muhammad Arsyad Al Banjari.
3. Bagi guru-guru IPS dari tingkat Ibtidaiyah/SD, Tsanawiyah/SMP dan Aliyah/SMA agar mengajarkan nilai-nilai keteladanan Syekh Muhammad Arsyad Al Banjari sehingga para peserta didik dapat memahami dan mencontoh keteladanan beliau.
4. Bagi guru-guru agama supaya memperkenalkan dan mengajarkan kitab-kitab karya Syekh Muhammad Arsyad Al Banjari kepada para peserta didik sehingga kemampuan membaca tulisan Arab Melayu dan kandungan kitab-kitab tersebut dapat ditingkatkan.
5. Untuk para alim ulama agar memperkenalkan sosok Syekh Muhammad Arsyad Al Banjari dan karya-karyanya dalam pengajian-pengajian atau majelis taklim-majelis taklim sehingga sosok beliau dan karya beliau yang sesuai dengan karakteristik masyarakat Banjar dapat dimanfaatkan untuk pendidikan nilai bagi masyarakat Banjar.